

ISLAMIC CHAMPION SEBAGAI SARANA PENGGALIAN POTENSI DAN PENINGKATAN KEMAMPUAN ANAK DALAM BERAGAMA

Imam Wahyudi¹, Muhammad Lutfi Zakariya², Chilma Tazkiyatul Ulya³, Putri Nuraini⁴, Farichatul Aula Nikmatur Rohmah⁵, Evi Rizqi Salamah⁶

¹Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Prodi Pendidikan Agama Islam

²Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Prodi Hukum Ekonomi Syariah

³Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Prodi Pendidikan Bahasa Arab

⁴Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

⁵Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Prodi Hukum Keluarga

⁶Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

1wahyuimam735@gmail.com, 2mlutfizakariya@gmail.com, 3Hilmatazkiya8@gmail.com, 4putrinuraini583@gmail.com, 5farichaanr769@gmail.com, 6evirizqisalamah@unhasy.ac.id

Abstract: *The Islamic Champion activity organized by students of the Community Service Program (KKN) from Hasyim Asy'ari University (UNHASY) in Mojotengah Village is a form of community engagement aimed at developing the spirituality of the younger generation, particularly children attending Qur'anic Education Centers (TPQ). This program is designed to enhance the understanding and practice of Islamic values in daily life. Through interactive activities, participants are equipped with the knowledge and skills needed to become future leaders who embody the principle of sami'na wa atho'na (we hear and we obey). The event focuses on building good character and personality based on Islamic teachings, while also encouraging community participation in religious activities. It features three competition categories: adhan (call to prayer), short surah memorization, and Islamic-themed coloring. These competitions were chosen based on the existing potential among TPQ children, such as the ability to recite the adhan, memorize short Qur'anic verses, and color with Islamic themes. Through this activity, participants are expected to become role models in the community. The implementation of the event received positive feedback from the public, with parents and TPQ teachers actively supporting the participants. Centered on development and capability building, the Islamic Champion aims to foster a generation of youth with akhlaqul karimah (noble character). The results show that the competitions effectively promoted spiritual growth, increased enthusiasm for learning religion, and helped uncover and showcase the children's potential. Thus, the Islamic Champion activity not only provides religious benefits but also strengthens social bonds among students, the community, and local religious education institutions.*

Keywords: *Islamic Champion, Islamic Values, potential*

Abstrak: *Kegiatan Islamic Champion yang diselenggarakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Hasyim Asy'ari (UNHASY) di Desa Mojotengah merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengembangkan spiritualitas generasi muda, khususnya anak-anak Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai - nilai islam dalam kehidupan sehari hari, melalui kegiatan yang interaktif, peserta akan dibekali pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi pemimpin yang sami'na wa atho'na di kehidupan yang mendatang.*

Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No 367

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/krepa.v1i2.365

Copyright : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Kegiatan ini diadakan untuk membangun karakter dan kepribadian yang baik berdasarkan ajaran - ajaran islam, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan, Kegiatan ini terdiri dari tiga cabang lomba, yaitu lomba adzan, hafalan surat pendek, dan mewarnai islami. Ketiga cabang lomba tersebut dipilih berdasarkan potensi yang dimiliki anak-anak TPQ, seperti kemampuan melantunkan adzan, menghafal ayat pendek Al-Qur'an, dan mewarnai dengan tema islami. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan dapat menjadi teladan dalam masyarakat. Adapun Pelaksanaan kegiatan ini mendapat respons positif dari masyarakat, di mana orang tua dan guru TPQ turut berperan aktif dalam mendampingi peserta. Dengan fokus pada pengembangan dan kemampuan, kegiatan Islamic Champion bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang berakhlakul karimah. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa lomba-lomba tersebut mampu mendorong perkembangan spiritual, menumbuhkan semangat belajar agama, serta menggali dan menampilkan potensi anak-anak secara optimal. Dengan demikian, Kegiatan Islamic Champion ini tidak hanya memberikan manfaat keagamaan, tetapi juga mempererat hubungan sosial antara mahasiswa, masyarakat, dan lembaga pendidikan keagamaan setempat.

Kata kunci: Lomba Islami, Nilai - Nilai Islam, Potensi

Pendahuluan

Kemajuan teknologi dan perkembangan global menjadikan tantangan tersendiri dalam mendidik dan membimbing anak-anak. Anak-anak merupakan aset berharga yang membutuhkan perhatian serius terutama dalam pengembangan potensi dan talenta mereka. Konteks perkembangan anak-anak dalam era modern yang diwarnai oleh perkembangan teknologi dan globalisasi menjadi latar belakang penting untuk mengarahkan perhatian anak-anak yang dapat membangun potensi dan talenta (Luk Luk Nur Mufida, 2017).

Dalam rangka penggalan potensi dan peningkatan kemampuan anak sebuah inisiatif yang lebih besar untuk mewujudkan sebuah acara yang dapat mengembangkan potensi dan talenta anak-anak. Maka dapat dilakukan dengan menyelenggarakan islamic champion sebagai jawaban atas kebutuhan mendesak untuk menciptakan wadah yang lebih berarti bagi perkembangan anak-anak.

Dalam konteks ini, pelaksanaan islamic champion diarahkan bukan hanya sebagai perayaan seremonial semata, tetapi juga sebagai sarana yang memadukan nilai-nilai keagamaan dengan pengembangan potensi dan talenta anak-anak. Pentingnya memperhatikan pengembangan anak-anak dalam ranah agama dan kreativitas menjadi dasar bagi terbentuknya islamic champion. Pelaksanaan islamic champion sebagai upaya untuk menggali potensi dan meningkatkan talenta anak mencerminkan kesadaran akan peran sentral anak-anak dalam pembentukan masa depan suatu masyarakat. Dalam dinamika zaman yang terus berubah, pentingnya memberikan perhatian khusus terhadap perkembangan anak tidak dapat diabaikan (Nihayah, 2015).

Pelaksanaan islamic champion bukan hanya tentang perlombaan semata, melainkan sebuah perjalanan penuh makna untuk menciptakan lingkungan yang merangsang dan memberdayakan anak-anak, sehingga dapat tumbuh menjadi individu yang berpotensi dan memiliki talenta yang tak terbatas. Melalui berbagai kegiatan islami, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan dengan cara yang menyenangkan dan mendidik (Aswar and Rosmita, 2020).

Dalam era di mana informasi mudah diakses, festival ini juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mendalami nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan yang interaktif dan inspiratif. Sementara itu, perlombaan ini tidak hanya melibatkan anak-anak, tetapi juga melibatkan peran orang tua, guru, dan masyarakat sebagai pendukung utama. Peran orang tua,

guru, dan masyarakat sangat penting guna mengembangkan dan mendukung potensi anak (Rijkiyani, Sarifuddin, and Mauizdati, 2022).

Dalam upaya mewujudkan tujuan tersebut, mahasiswa KKN UNHASy menyelenggarakan berbagai kegiatan keagamaan, di antaranya adalah lomba adzan, hafalan surat pendek, dan mewarnai islami. Ketiga lomba ini dipilih karena memiliki peran penting dalam meningkatkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dan memperdalam pemahaman ajaran Islam. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk melatih keberanian dan kemampuan generasi muda dalam menyiarkan syiar Islam. Melalui lomba-lomba ini, diharapkan dapat tercipta generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki spiritualitas yang kuat.

Kegiatan ini juga sejalan dengan program KKN yang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekaligus memperkaya pengalaman mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat. Dengan melibatkan masyarakat setempat, khususnya anak-anak dan remaja, diharapkan kegiatan ini dapat menjadi sarana pengembangan spiritual yang berkelanjutan di Desa Mojotengah. Dengan demikian, Pelaksanaan Islamic Champion menjadi sebuah langkah konkret dalam membangun sinergi antara keluarga, sekolah, dan komunitas dalam mendukung pertumbuhan anak-anak secara menyeluruh.

Metode

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif. Yang mana pendekatan ini melibatkan anak secara aktif dalam seluruh proses kegiatan pengabdian. Metode yang digunakan untuk merealisasikan program ini adalah berbentuk perlombaan. Penyelenggara mengadakan perlombaan dengan tiga fokus cabang lomba yaitu: lomba adzan, hafalan surat pendek, dan mewarnai islami. Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak dari TPQ Mojotengah, Kayen, Mojosari, dan Mojoanyar. Kegiatan perlombaan ini dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 8 Juni 2025 yang bertempat di pendopo balai desa.

Sebelum kegiatan berlangsung, tim mahasiswa KKN UNHASy melakukan koordinasi dan sosialisasi terlebih dahulu kepada pengurus TPQ dan masyarakat desa. Tahapan ini bertujuan untuk menjalin kerja sama serta memastikan kesiapan peserta dan pendamping. Dalam proses pelaksanaannya, peserta didampingi oleh orang tua dan guru TPQ masing-masing. Metode perlombaan ini dipilih karena dinilai efektif dalam menggali potensi anak-anak secara menyenangkan dan membangun semangat berkompetisi secara sehat. Kegiatan perlombaan ini dilaksanakan dalam suasana yang kondusif dan penuh semangat. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator, juri, serta pendamping teknis untuk memastikan kelancaran acara. Antusiasme peserta sangat tinggi, terlihat dari semangat mereka saat tampil dan keaktifan orang tua serta guru dalam memberikan dukungan moral. Melalui metode ini, anak-anak tidak hanya diuji kemampuannya dalam aspek keagamaan, tetapi juga dilatih untuk tampil percaya diri di depan umum, menjunjung sportivitas, serta meningkatkan rasa kebersamaan antar peserta dari berbagai TPQ yang terlibat.

Hasil dan Pembahasan

Mahasiswa KKN UNHASy berperan aktif dalam menggelar berbagai lomba yang bertujuan untuk mengembangkan spiritualitas masyarakat, khususnya generasi muda. Diantaranya kegiatan yang dilombakan adalah lomba adzan, menghafal surat pendek, dan mewarnai islami. Lomba adzan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta dalam mengumandangkan adzan dengan merdu dan khusyuk, lomba ini membantu meningkatkan kemampuan peserta dalam mengumandangkan adzan dengan benar dan memperkenalkan mereka dengan pentingnya adzan dalam Islam. Lomba menghafal surat pendek mendorong peserta untuk menghafal ayat-ayat suci pendek Al-Quran, lomba ini membantu meningkatkan kemampuan peserta dalam menghafal dan memahami makna surat-surat pendek Al-Qur'an. Sedangkan lomba mewarnai islami membantu mengembangkan kreativitas dan imajinasi peserta dalam mewarnai gambar islami,

Awal mula dari kegiatan lomba ini dari potensi yang dimiliki oleh anak-anak TPQ yang kita ajar. Hal yang paling menonjol yakni rata-rata memiliki suara yang merdu, memiliki hafalan surat

pendek, dan hasil menggambar yang bagus. Dengan menggabungkan kecakapan dalam adzan, hafalan surat pendek, dan mewarnai islami. Kegiatan ini tidak hanya memajukan keagamaan dan kebersamaan dalam masyarakat, tetapi juga memberikan dampak positif bagi perkembangan spiritual peserta.

Kegiatan *Islamic Champion* tidak hanya menjadi ajang kompetisi, namun lebih dari itu, menjadi ruang tumbuhnya semangat religiusitas, solidaritas sosial, dan penguatan karakter anak-anak TPQ. Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKN UNHAS sebagai pelaksana tidak hanya berperan sebagai penyelenggara, tetapi juga bertindak sebagai fasilitator nilai-nilai edukatif dan spiritual yang ditanamkan secara aplikatif. Proses ini memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam memahami dinamika masyarakat desa serta menerapkan keilmuan yang dimiliki dalam konteks sosial keagamaan.

Pelaksanaan *Islamic Champion* di desa Mojotengah berhasil dilaksanakan dengan baik oleh tim KKN UNHAS sesuai dengan perencanaan yang telah disepakati bersama sebelumnya. Mahasiswa KKN UNHAS mampu memberikan kontribusi yang sesuai serta dibutuhkan dan Masyarakat pun berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Adapun perlombaan yang diadakan bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan serta semangat anak dalam mendalami al-qur'an dan agama islam, menggali potensi yang dimiliki oleh anak. Dengan adanya *Islamic Champion* anak, orang tua dan guru mengambil peran yang sangat penting dalam kegiatan ini. Potensi anak akan berkembang lebih baik dengan dukungan serta bimbingan orang tua dan guru.

Adapun dibawah ini merupakan keberhasilan ketercapaian kegiatan *Islamic Champion* dan kontribusi mahasiswa sebagai panitia pelaksana.

1. Mahasiswa KKN Universitas Hasyim Asy'ari mengadakan kegiatan *Islamic Champion* dengan tiga cabang lomba yaitu adzan, hafalan surat pendek, dan mewarnai islami. Kegiatan ini merupakan inisiatif kreatif mahasiswa KKN dalam memberikan ruang ekspresi religius dan kreatif bagi anak-anak TPQ di Desa Mojotengah. Lomba adzan difokuskan pada penguatan kemampuan vokal dan pemahaman makna spiritual dalam mengumandangkan panggilan salat. Hafalan surat pendek bertujuan melatih daya ingat dan penghayatan peserta terhadap ayat-ayat suci Al-Qur'an. Sementara itu, lomba mewarnai islami memberikan wadah bagi anak-anak untuk mengekspresikan nilai-nilai Islam melalui seni visual yang penuh imajinasi.
2. *Islamic Champion* diadakan sebagai upaya penggalian potensi dan peningkatan kemampuan bagi anak TPQ di Desa Mojotengah Kec. Bareng. Dengan melihat potensi anak-anak dalam hal suara merdu, hafalan Al-Qur'an, dan kreativitas menggambar, kegiatan ini menjadi sarana aktualisasi diri yang edukatif dan membangun karakter. Tujuannya tidak hanya mencari pemenang, tetapi lebih pada mendorong setiap anak untuk berani tampil dan percaya pada kemampuan yang dimiliki. *Islamic Champion* menjadi titik tolak dalam membangun semangat belajar agama Islam yang menyenangkan dan penuh penghargaan. Anak-anak dilatih untuk menghargai proses, bersaing sehat, serta menggali nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.
3. Masyarakat berpartisipasi dalam memeriahkan acara ini dengan ikut serta membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan. Terutama orang tua dan guru TPQ yang secara langsung mendukung dan membimbing peserta perlombaan. Peran serta masyarakat, khususnya orang tua dan guru, menjadi elemen kunci dalam kesuksesan *Islamic Champion*. Mereka terlibat mulai dari tahap persiapan, pelatihan peserta, hingga mendampingi langsung selama lomba berlangsung. Kehadiran mereka memberikan semangat lebih kepada anak-anak dan menciptakan suasana kekeluargaan dalam kegiatan edukatif tersebut. Kolaborasi antara mahasiswa, orang tua, dan guru menciptakan ekosistem pembelajaran keislaman yang hidup, menyenangkan, dan berkelanjutan di tengah masyarakat desa.

Adapun mahasiswa KKN Universitas Hasyim Asy'ari berperan sebagai fasilitator dan pendamping dalam kegiatan ini, serta membantu dalam mengembangkan spiritualitas masyarakat dan meningkatkan potensi serta semangat anak-anak dalam belajar al-qur'an dan

agama. Selain itu, mahasiswa KKN juga membantu peserta untuk memahami dan mengimplementasikan ajaran - ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya sekedar perlombaan, kegiatan ini dapat memunculkan bakat dan potensi yang dimiliki oleh anak. Selain dari pada itu peran orang tua dan guru yang senantiasa memberikan dukungan serta bimbingan menjadi pendorong anak untuk berani menunjukkan kemampuan dan bakatnya.

Dukungan ini menciptakan lingkungan yang positif dan kondusif bagi tumbuh kembang anak dalam aspek religius maupun emosional. Mahasiswa KKN pun memperoleh pembelajaran berharga melalui interaksi langsung dengan masyarakat dan anak-anak TPQ, sehingga memperkaya pengalaman mereka di luar ruang akademik. Kegiatan ini memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan tinggi dan masyarakat desa dalam upaya bersama membangun generasi yang berakhlak mulia. Dengan demikian, *Islamic Champion* menjadi tonggak penting dalam pendidikan karakter dan dakwah Islam yang menyenangkan serta menyentuh hati.

Kegiatan ini juga mempererat hubungan emosional antara anak-anak TPQ, mahasiswa, dan masyarakat sekitar, menciptakan ikatan kebersamaan yang penuh makna. Semangat yang tumbuh dari *Islamic Champion* mampu menumbuhkan rasa percaya diri anak-anak untuk tampil dan berani mengekspresikan potensi terbaik mereka. Dampak positif dari kegiatan ini tidak hanya dirasakan selama perlombaan berlangsung, tetapi juga berlanjut dalam semangat belajar yang lebih tinggi di keseharian mereka. Dengan demikian, peran kolaboratif seluruh elemen—mahasiswa, orang tua, guru, dan masyarakat—membentuk ekosistem pendidikan keislaman yang hidup dan berkelanjutan.



Gambar 1. Lomba Adzan



Gambar 2. Lomba Mewarnai Islam



Gambar 3. Lomba Hafalan Surat Pendek

Simpulan dan Saran

Kegiatan Islamic Champion yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN UNHAS Y merupakan langkah nyata dalam mengembangkan spiritualitas dan potensi anak-anak TPQ di Desa Mojotengah. Melalui lomba adzan, hafalan surat pendek, dan mewarnai islami, anak-anak didorong untuk mengekspresikan kemampuan mereka dalam bidang keagamaan dan seni. Pelibatan masyarakat, guru TPQ, dan orang tua turut memperkuat sinergi dalam mendampingi tumbuh kembang anak secara spiritual dan emosional. Kegiatan ini bukan sekadar ajang kompetisi, melainkan ruang pembinaan karakter dan religiusitas sejak usia dini.

Mahasiswa KKN tidak hanya menjadi pelaksana kegiatan, namun juga berperan sebagai fasilitator edukatif yang menanamkan nilai-nilai Islam secara aplikatif kepada masyarakat. Dengan pendekatan berbasis potensi lokal, mereka mampu memunculkan semangat religius, solidaritas sosial, dan kesadaran akan pentingnya pendidikan agama. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan lembaga pendidikan keagamaan dapat memberi dampak positif yang nyata. Islamic Champion menjadi bukti bahwa kegiatan sederhana pun bisa menjadi wadah besar dalam menumbuhkan semangat keislaman dan karakter mulia generasi muda.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam terselenggaranya kegiatan *Islamic Champion* di Desa Mojotengah.

- Terima kasih kepada masyarakat Desa Mojotengah yang telah memberikan dukungan dan partisipasi aktif selama pelaksanaan kegiatan *Islamic Champion*.
- Terima kasih kepada para ustadz dan ustadzah TPQ yang telah membimbing para peserta serta turut membantu kelancaran setiap rangkaian perlombaan.
- Terima kasih kepada para orang tua yang telah mendorong dan mendampingi anak-anaknya untuk ikut serta dalam kegiatan ini dengan penuh semangat.
- Terima kasih kepada Universitas Hasyim Asy'ari (UNHAS Y) yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa untuk mengabdikan diri melalui program KKN.
- Terima kasih kepada seluruh peserta lomba, yaitu anak-anak TPQ, yang telah menunjukkan bakat, semangat, dan keberanian dalam mengikuti kegiatan dengan penuh antusias.
- Terima kasih kepada seluruh rekan mahasiswa KKN yang telah bekerja sama dan berkontribusi secara maksimal demi kesuksesan kegiatan ini.

Daftar Pustaka

Dina Aulia Y.M, Fadiyah A, Linda D, Lutfi A, & Pipi A (2024). Implementation Of The Soleh Children Festival To Explore Potential And Increase Children's Talents In Commemoration Of 1 Muharram 1445 AHIn Bah Jambi, Simalungun, 238 - 242.
<https://doi.org/10.59246/alkhidmah.v2i1.752>

Irfan O, & dkk, (2024), *PERINGATAN 1 MUHARRAM OLEH MAHASISWA KKN UNP TALAGO GUNUNG: LOMBA ADZAN DAN TAHFIDZ SEBAGAI SARANA PENGEMBANGANSPIRITUAL*, 3-6